

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang tercatat dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu usaha yang terencana yang diharapkan dapat mewujudkan suasana belajar yang baik. Pendidikan yang baik juga semestinya menggunakan proses pembelajaran yang terukur agar peserta didik nantinya dapat mengembangkan potensi didalam dirinya. Diantara pengembangan potensi diri yaitu peserta didik memiliki kecerdasan kognitif, keperibadian, kekuatan spiritual keagamaan yang baik, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 menyebutkan juga bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi dan peran untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam meningkatkan mutu kehidupan serta mengembangkan kemampuan dan martabat masyarakat Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional (Soenjono,1991:1). (Gunawan, 1995:113) dalam pembukaan suatu Undang Undang Dasar 1945 khusus mengenai pendidikan nasional dinyatakan ;

Pendidikan nasional berlandaskan Pancasila memiliki tujuan-tujuan diantaranya menambah ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa, bertujuan dalam mempertajam kecerdasan dan segi keterampilan, mempertinggi semangat budi pekerti, membentuk kepribadian, menumbuhkan semangat dalam berkebangsaan dan cinta tanah air serta dapat menggerakkan manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggungjawab untuk membangun bangsa.

Dalam dunia pendidikan terdapat bagian-bagian pendidikan yang berurutan maupun yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya, salah satunya

tingkat pendidikan formal setingkat dengan pendidikan tinggi atau yang dikenal sebagai perguruan tinggi. Pada tingkat pendidikan tersebut diadakan untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi keadaan masyarakat yang beragam macamnya sehingga harus siap dalam segi akademik, dapat bersikap profesional yang nantinya dapat menerapkan, mengembangkan atau bahkan menciptakan sebuah pengetahuan, kesenian, dan teknologi. Dalam hal tersebut diperlukan adanya inovasi pendidikan. Inovasi pendidikan dengan definisi yang lain adalah suatu atau sebuah perubahan dari sesuatu yang belum ada sebelumnya yang kemudian diadakan, bersifat menambah kualitas dan ditujukan untuk suatu tujuan tertentu (Soenjono, 1991: 42).

Didalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga mengandung arti bahwa perguruan tinggi memiliki kewajiban melaksanakan dharma bhakti yang meliputi : pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi) merupakan sarana pendidikan yang menyediakan berbagai fasilitas belajar. Pendidikan tinggi harus mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Melalui kegiatan kemahasiswaan, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas kemampuan intelektual, keterampilan, dan sikap serta dapat meningkatkan pengembangan pribadi dan presentasi akademik mahasiswa tersebut.

Keberhasilan mahasiswa dalam studinya dapat berubah-ubah seiring dengan faktor yang mempengaruhinya. Diantara faktor tersebut adalah faktor yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri maupun yang berasal dari luar mahasiswa itu sendiri. Faktor dari dalam yang mempengaruhi mahasiswa tersebut antara lain adalah motivasi, minat, strategi belajar. Adapun faktor dari luar antara lain adalah dari pengajar, keluarga, dan lingkungan (Oroh, 2014 : 25).

Banyak mahasiswa yang ikut dalam organisasi kampus. Masing-masing mereka tentu memiliki motivasi sendiri-sendiri mengapa dia mengikuti organisasi tersebut. Mahasiswa yang termotivasi cenderung aktif dalam kegiatan organisasi yang diikutinya. Keaktifan dalam mengikuti organisasi kadangkala menimbulkan masalah tersendiri bagi mahasiswa tersebut, terutama dalam waktu antara mengikuti kuliah atau hadir dalam kegiatan organisasi. Banyak mahasiswa yang mampu membagi waktunya dengan baik, namun ada juga pula mahasiswa yang belum berhasil dalam mengatur waktu sehingga kurang pada pencapaian prestasi akademik mereka.

Dalam sebuah kampus banyak wadah kegiatan ekstrakurikuler maupun organisasi yang dapat di ikuti oleh para mahasiswa untuk melatih kedisiplinan serta *softskill* mereka dalam bekerja secara bersama-sama. Organisasi sangat erat kaitanya dengan upaya menumbuhkan karakter seseorang (Pratomo dan Yulia, 2014). Dengan mengikuti organisasi akan terbentuknya karakter baik secara langsung maupun tidak langsung dan berguna bagi kehidupan bermasyarakat yang akan datang.

Kota Yogyakarta terdapat bermacam-macam universitas, ada Universitas Gadjah Mada, Universitas Islam Negri, Universitas Pembangunan Negri, Universitas Islam Indonesia, dan masih banyak lagi. Salah satu universitas yang dipilih peneliti adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dimana peneliti tertarik dengan beragamnya organisasi yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta itu sendiri terdapat banyak fakultas seperti Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Pemerintahan, Fakultas Pendidikan Bahasa, Fakultas Agama Islam dan lain-lain. Disini peneliti memilih Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai populasinya. Pada

Fakultas Agama Islam terdapat beragam organisasi sebagai contohnya adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Senat Mahasiswa (SM) ditingkat fakultas dan universitas, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) di lingkup yang lebih kecil. Ketika mengikuti suatu kegiatan organisasi mahasiswa memiliki peluang untuk menambah pengalaman tidak hanya di bangku perkuliahan maka dari itu mahasiswa dapat memilih dan mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi-organisasi internal kampus maupun eksternal kampus yang disenangi atau diminatinya.

Berbicara tentang organisasi pada tingkat mahasiswa terdapat bermacam-macam pembahasan yang bisa digali dan diambil penelitiannya. Sebagai contohnya adalah faktor pengaruh mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal yang sering menjadi pembahasan dalam menurunnya prestasi belajar diantaranya adalah keaktifan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstra seperti organisasi yang itu tidak diimbangi dengan sadar akan kewajiban belajar yang lebih diutamakan. Ketika mahasiswa tidak dapat membagi waktunya antara organisasi dan kuliahnya maka dampaknya adalah nilainya menurun. Hal ini dikarenakan adanya perilaku menyampingkan kewajiban belajar dengan kegiatan ekstrakurikuler atau organisasinya sehingga kuliah dan jam belajar mahasiswa pun berkurang. Pada akhirnya akan mempengaruhi IPK yang diperoleh mahasiswa aktivis. Berbicara tentang pengaruh keaktifan berorganisasi juga tidak melulu mahasiswa tersebut memiliki penurunan terhadap nilai atau prestasi belajarnya, banyak pula dari mahasiswa yang mengikuti dan aktif dalam berorganisasi memiliki nilai yang baik.

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai karakteristik yang beragam. Sebagai salah populasi yang

akan dibahas yaitu mahasiswa yang mengikuti organisasi pada Fakultas Agama Islam. Secara garis besar organisasi organisasi tersebut memiliki peranan sendiri-sendiri. Plus-minus dalam menjalankan organisasi tentu masih ada seperti masalah prestasi belajar dan manajemen waktu, juga tidak seluruhnya tinggal di kos “komersial”, sebagian mereka ada juga yang masih tinggal di rumah dengan orangtua, dan ada juga yang tinggal di kos yang terbatas jam malamnya. Hal ini dapat menjadi faktor pengaruh eksternal organisasi terhadap prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa besar faktor keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, maka timbul keinginan peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut pada permasalahan ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keaktifan berorganisasi mahasiswa FAI angkatan 2015 ?
2. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa FAI angkatan 2015 yang mengikuti organisasi?
3. Adakah pengaruh keaktifan berorganisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa FAI 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keaktifan berorganisasi mahasiswa FAI angkatan 2015.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa FAI angkatan 2015.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan serta data terbaru terkait pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap efektivitas belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

- 1) Memberikan hasil penelitian baru dan pengetahuan sejauh mana pengaruh organisasi yang diikuti oleh mahasiswa aktivis terhadap prestasi belajar.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif.

b. Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai referensi dalam mengadakan penelitian yang terkait dengan pengaruh keaktifan organisasi dan efektivitas belajar.
- 2) Sebagai bahan pengingat bagi mahasiswa akan keberadaannya didalam kampus agar mengetahui tugas pokoknya menjadi pelajar dan manfaat yang diterima ketika mengikuti organisasi.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Terlebih jelasnya mengenai gambaran yang tertulis berikut adalah sistematika penulisanya secara lengkap.

Pada bab pertama membahas latar belakang masalah ini diangkat untuk menjadi penelitian. Pada bab ini secara garis besar mengulas tentang gambaran umum organisasi terhadap prestasi belajar, gambaran umum organisasi yang ada di Fakultas Agama Islam. Kemudian membahas tentang rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Pada bab kedua membahas tentang tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka adalah penelitian-penelitian terdahulu yang menunjang penelitian terbaru saat ini yang berkaitan dengan hal-hal yang terkait dengan pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian ini juga dibahas di bab 2 ini.

Pada bab ketiga berisi tentang metode yang digunakan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, khususnya pada organisasi di *Fakultas Agama Islam*. Peneliti akan membahas tentang literasi kerja tulis yang berkaitan dengan pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara, pembagian, angket dan kuisioner dan setelah diperoleh datanya maka akan dianalisis dengan SPSS dengan analisis regresi sederhana untuk mendapatkan hasilnya.

Pada bab keempat berisi tentang gambaran umum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, khususnya di Fakultas Agama Islam. Hal itu dikarenakan disana akan dilakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar anggota organisasi Mahasiswa yang ada di Fakultas Agama Islam sesuai pada rumusan masalah yang disebutkan diatas.

Pada bab kelima berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian tersebut mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan kata penutup dan lampiran.